

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Nuru Rafi.A¹, Desi Widianingsih²

^{1,2} Universitas Nusa Putra

nuru.rafi_ak23@nusaputra.ac.id, desi.widianingsih_ak23@nusaputra.ac.id,

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ROA dan ROE merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan teknik analisis regresi linear berganda terhadap data sekunder dari laporan keuangan dan harga saham perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROE menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Secara simultan, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan kontribusi sebesar 31,7%. Penelitian ini memberikan implikasi bagi investor untuk mempertimbangkan efektivitas penggunaan aset.

Kata kunci: ROA, ROE, harga saham, Bursa Efek Indonesia

Abstract: This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on stock prices of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. ROA and ROE are important indicators in assessing a company's financial performance. A quantitative approach is used with multiple linear regression analysis applied to secondary data. The results show that ROA has a positive effect on stock prices, while ROE has a negative and insignificant effect. Simultaneously, ROA and ROE significantly affect stock prices with a contribution of 31.7%. This study suggests that investors consider asset efficiency in decision-making.

Keywords: ROA, ROE, stock price, Indonesia Stock Exchange

PENDAHULUAN

Harga saham menjadi indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan di pasar modal karena mencerminkan ekspektasi investor terhadap prospek dan kondisi keuangan perusahaan. Dua rasio keuangan yang penting, yaitu ROA (Return on Assets) dan ROE (Return on Equity), sering digunakan oleh investor untuk

mengevaluasi profitabilitas perusahaan.

Secara teori, ROA dan ROE yang tinggi akan meningkatkan daya tarik perusahaan dan mendorong kenaikan harga saham. Namun, pengaruh keduanya terhadap harga saham seringkali tidak konsisten dalam praktik, tergantung pada kondisi ekonomi, industri, dan strategi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rumusan Masalah :

- Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di BEI?
- Apakah ROE memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham perusahaan?
- Bagaimana pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham perusahaan di BEI?

Tujuan Penelitian:

- Menganalisis hubungan antara ROA dan harga saham perusahaan di BEI.
- Meneliti pengaruh ROE terhadap harga saham perusahaan di BEI.
- Mengetahui pengaruh simultan ROA dan ROE terhadap harga saham perusahaan di BEI.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Signalin

Teori ini dikemukakan oleh Michael Spence (1973), menyatakan bahwa perusahaan sebagai pihak yang memiliki informasi lebih akan memberi sinyal kepada investor untuk mengurangi ketidakpastian. Dalam konteks ini, ROA dan ROE dianggap sebagai sinyal yang menunjukkan kinerja dan prospek keuangan perusahaan. ROA dan ROE yang tinggi mengindikasikan efisiensi dan potensi keuntungan yang menarik bagi investor.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dikaji menunjukkan hasil beragam tentang pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham:

Amalya (2018): ROA, ROE, NPM, DER secara simultan berpengaruh signifikan, tetapi secara parsial ROA dan

ROE tidak signifikan.

Fitriani & Agustami (2016): Profitabilitas (termasuk ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hermawati & Hidayat (2016): ROA dan ROE berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Roshita Dewi & Artini (2016): ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Nafiah (2020): ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil-hasil ini menunjukkan adanya inkonsistensi, sehingga menjadi alasan pentingnya penelitian ini dilanjutkan.

Kajian Teori

Definisi ROA (Return on Assets)

Menurut Fahmi (2014) dan Kasmir (2014), ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

Rumus ROA:

(Laba Bersih/Asset) x 100% Definisi ROE (Return on Equity)

Menurut Sutrisno (2016), ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas modal yang ditanamkan pemegang saham.

Rumus ROE:

(Laba Bersih/ekuitas) x 100% Kerangka Pikir

Kerangka pikir menggambarkan hubungan antara ROA (X1), ROE (X2), dan harga saham (Y), serta gabungan keduanya (X3). Hipotesis yang diajukan:

H1: ROA berpengaruh terhadap harga saham tetapi tidak signifikan secara parsial

H2: ROE berpengaruh terhadap harga saham

H3: ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara ROA dan ROE (variabel independen) terhadap harga saham (variabel dependen). Populasi dan Sampel

Populasi: Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Sampel: Purposive sampling dengan kriteria:

1. Terdaftar di BEI secara konsisten pada periode 2022–2023.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap.
3. Memiliki data ROA, ROE, dan harga saham lengkap.
4. Tidak mengalami delisting, merger, atau akuisisi selama periode tersebut.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data: Data sekunder.

Sumber Data:

Laporan keuangan tahunan (annual report). Website BEI: www.idx.co.id.

Website resmi masing-masing perusahaan. Sumber publikasi keuangan lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengunduh dan mengumpulkan laporan keuangan serta data harga saham dari situs resmi BEI dan sumber terpercaya lainnya.

Data yang dikumpulkan:

Nilai ROA. Nilai ROE.

Harga saham akhir tahun.

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan metode statistik menggunakan regresi linear berganda dan beberapa uji asumsi klasik:

Uji Signifikansi

Uji t (parsial): Mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen

terhadap harga saham.

Uji F (simultan): Mengetahui pengaruh ROA dan ROE secara bersama-sama terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2): Mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 (> 0,05) data terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Nilai DW = 0,716 (< 1,284) → terdapat gejala autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Nilai Tolerance < 0,10 dan VIF > 10 untuk ROA dan ROE → terdapat gejala multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi ROA = 0,610 dan ROE = 0,972 (> 0,05) → tidak terdapat heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi:

$$Y = 2147,139 + 1660,484 X_1 - 121,173 X_2$$

Interpretasi:

Jika ROA naik 1%, harga saham naik sebesar Rp 1.660,484.

Jika ROE naik 1%, harga saham turun sebesar Rp 121,173.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

$R^2 = 0,317 \rightarrow$ ROA dan ROE secara simultan menjelaskan 31,7% variasi harga saham, sisanya dipengaruhi faktor lain.

4. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 82766233.05 0	2	41383116.52 5	6.270	.006 ^b
	Residual 178207459.7 50	27	6600276.287		
	Total 260973692.8 00	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Berdasarkan hasil uji diatas, diketahui nilai signifikansi adalah sebesar $0,006 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa KROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Nilai signifikansi = $0,006 (< 0,05)$ → ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant) 2147.139	574.490		3.737	.001	
	ROA 1660.484	831.510	1.388	1.997	.056	
	ROE -.121.173	95.068	-.886	-1.275	.213	

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel analisis diatas, diketahui bahwa :

- Variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar $0,056 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh ROA terhadap Harga Saham.
- Variabel ROE memiliki nilai signifikansi sebesar $0,213 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh ROE terhadap Harga Saham.

ROA: sig = $0,056 (> 0,05)$ → tidak signifikan, namun menunjukkan pengaruh positif.

ROE: sig = $0,213 (> 0,05)$ → tidak signifikan, dengan pengaruh negatif.

6. Pembahasan

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham ROA berpengaruh positif terhadap harga saham meski tidak signifikan secara statistik (sig = $0,056$).

Menunjukkan bahwa efisiensi pemanfaatan aset berperan dalam meningkatkan harga saham.

Sejalan dengan penelitian Putri Hermawati & Wahyu Hidayat (2016).

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

ROE berpengaruh negatif tidak signifikan (sig = $0,213$).

Indikasi bahwa kenaikan ROE tidak selalu berarti efisiensi modal atau laba yang cukup untuk menaikkan harga saham.

Sejalan dengan Neneng Tita Amalya (2018) dan Rohmatun Nafiah (2020).

Pengaruh Simultan ROA dan ROE

Secara simultan, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga

saham (sig = $0,006$).

KESIMPULAN

Saran

1. Bagi Manajemen Perusahaan:

Perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan ekuitas agar rasio ROA dan ROE dapat mendukung peningkatan nilai saham secara optimal.

2. Bagi Investor:

Disarankan lebih mempertimbangkan ROA dalam analisis investasi, karena terbukti lebih konsisten berpengaruh terhadap harga saham dibandingkan ROE.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Sebaiknya menambahkan variabel lain seperti EPS, DER, ukuran perusahaan, atau faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga, untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

Sumber Buku dan Teori

- Fahmi, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutrisno. (2016). Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. Penelitian Terdahulu
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan DER terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Fitriani, N., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Hermawati, P., & Hidayat, W. (2016). Pengaruh EPS, PER, DER, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*.
- Sari, R. (2018). Efek Faktor Makroekonomi pada Harga Saham: Metode Regresi Panel. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Ramadani, F. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Lucky, W. H., & Yuniati, T. (2018). Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Dewi, A. D. I. R., & Artini, L. G. S. (2016). Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Fundamental Perusahaan terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Nafiah, R. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Variabel Makroekonomi terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
- Permana, T. A. (2017). Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Siddiq, A., Usman, M., & Fajri. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Makroekonomi terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Effendi, F. D. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.

Sumber Website Resmi

- Bursa Efek Indonesia (IDX). (2024). Diakses dari: <https://www.idx.co.id>,
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). Diakses dari: <https://www.ojk.go.id>,
- Bank Indonesia (BI). (2024). Diakses dari: <https://www.bi.go.id>,
- Kementerian Keuangan RI. (2024). Diakses dari: <https://www.kemenkeu.go.id>,
- Website resmi masing-masing emiten (contoh: PT Bank Mandiri Tbk). Diakses dari: <https://www.bankmandiri.co.id>,